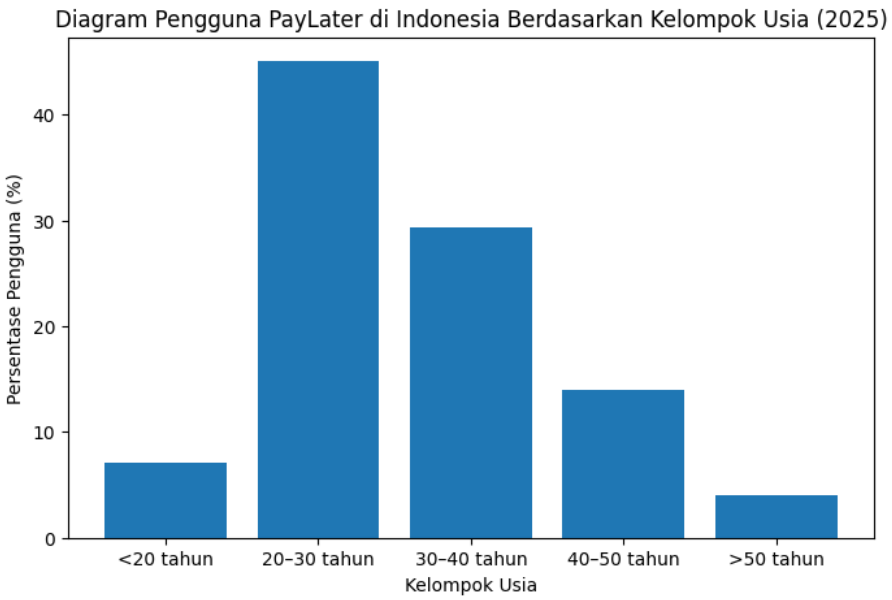
BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya dalam bidang e-commerce, telah merubah cara bertransaksi dan berbelanja masyarakat, terutama di kalangan generasi muda. Perubahan ini tidak hanya mempengaruhi pola konsumsi, tetapi juga gaya hidup yang semakin terhubung dengan teknologi (Puspita et al., 2025). Pengguna internet di Indonesia yang mencapai lebih dari 79,5% dari total populasi. Angka ini menunjukkan bahwa sekitar 221.563.479 dari 278.696.200 penduduk Indonesia memanfaatkan internet untuk berbagai keperluan, termasuk melakukan aktivitas belanja daring. Teknologi digital kini menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat (Fikri & Junaidi, 2024).

Di Indonesia, pertumbuhan pesat penggunaan internet dan penetrasi e-commerce semakin menguat, dengan Shopee sebagai salah satu platform yang dominan. Salah satu fitur yang semakin diminati oleh konsumen, khususnya mahasiswa, adalah Shopee PayLater, yang memungkinkan pembelian barang dengan cara cicilan tanpa menggunakan kartu kredit. Fitur ini menarik perhatian mahasiswa yang menginginkan kenyamanan berbelanja tanpa perlu khawatir tentang pembayaran di muka, namun tanpa disadari, ini juga menambah tingkat konsumsi yang lebih tinggi di luar

kemampuan finansial mereka (Kurniasari & Fisabilillah, 2021).



Berdasarkan data PT Pefindo Biro Kredit (IdScore) tahun 2025, pengguna layanan Buy Now Pay Later (BNPL) di Indonesia didominasi oleh kelompok usia muda. Kelompok usia 20–30 tahun menempati posisi tertinggi dengan persentase sebesar 45,08%, disusul kelompok usia 30–40 tahun sebesar 29,38%. Hal ini menunjukkan bahwa generasi muda, khususnya generasi Z dan milenial, merupakan pengguna utama layanan PayLater di Indonesia. (Muhamad, n.d.).

Peristiwa ini juga terkait dengan perubahan gaya hidup mahasiswa yang semakin mengutamakan kemudahan dan efisiensi dalam segala hal, termasuk dalam kegiatan konsumsi. Shopee *PayLater* sebagai bagian dari transformasi digital dalam sektor pembayaran, memberikan pengaruh yang besar terhadap perilaku konsumsi mahasiswa, yang kini semakin terfasilitasi dengan teknologi. Meskipun teknologi ini memberikan kenyamanan dan

fleksibilitas, namun ada dampak sosial yang perlu dicermati. Sebagai generasi digital, mahasiswa sering terpapar pada iklan dan promosi yang memanfaatkan platform digital, yang mendorong mereka untuk lebih banyak menghabiskan uang tanpa mempertimbangkan faktor rasional, seperti kebutuhan yang sesungguhnya atau dampak jangka panjang dari kebiasaan konsumtif ini (Mutiarazora, 2022; Sari et al., 2023).

Dikalangan mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, penggunaan Shopee *PayLater* telah menjadi salah satu cara untuk mempermudah transaksi pembelian barang, khususnya di platform e-commerce Shopee. Namun, berdasarkan pengamatan lapangan, pengguna fitur ini tidak hanya dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan,tetapi juga untuk memenuhhi keinginan konsumtif. Mahasiswa cenderung melakukan pembelian secara impulsif, terutama ketika terdapat promo seperti diskon dan gratis ongkir (Sari et al., 2023).

Shopee *PayLater* memberikan solusi pembayaran yang membuat mereka merasa lebih ringan dalam melakukan pembelian karna adanya cicilan, meskipun di sisi lain meningkatkan risiko utang yang tidak terkelola dengan baik. Akibatnya, sebagian mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengatur keuangan pribadi karena adanya kewajiban pembayaran yang harus dipenuhi dikemudian hari. Selain itu, penggunaan paylater yang tidak terkontrol dapat menyebabkan penumpukan tagihan, menurunnya kemampuan menabung, serta munculnya ketergantungan terhadap

fasilitas pembayaran tunda dalam memenuhi kebutuhan maupun keinginan. (Kurniasari & Fisabilillah, 2021; Sari et al., 2023).

Dalam perspekif islam, perilaku konsumtif merupakan perbuatan yang tidak dianjurkan. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Isra ayat 29 yang melarang manusia untuk bersikap boros maupun kikir dalam membelanjakan harta, karena hal tersebut dapat menyebabkan penyesalan dikemudian hari. Oleh karena itu, setiap individu dituntut untuk mampu mengelola keuangan secara bijak dan tidak berlebihan dalam memenuhi kebutuhan maupun keinginan.

Penelitian ini sangat penting untuk memahami dampak dari penggunaan fitur Shopee *PayLater* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, terutama dalam konteks universitas (Leonita & Wulandari, 2024). Berdasarkan fenomena dan gejala yang ada, penelitian ini berjudul "Pengaruh Fitur Shopee *PayLater* dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin".

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana fitur Shopee *PayLater* dan gaya hidup mempengaruhi perilaku konsumtif terhadap mahasiswa di UIN Antasari Banjarmasin (Leonita & Wulandari, 2024).

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Shopee *Paylater* dan gaya hidup berpengaruh secara parsial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin?
2. Apakah Shopee *Paylater* dan gaya hidup berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh Shopee *Paylater* dan gaya hidup secara parsial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.
2. Mengetahui pengaruh Shopee *Paylater* dan gaya hidup secara simultan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

D. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain:

1. Secara praktis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi mahasiswa untuk mengelola keuangan lebih bijak di era digital. Hal ini juga akan memberikan panduan bagi institusi pendidikan untuk merancang program edukasi finansial yang

lebih tepat sasaran, khususnya dalam membantu mahasiswa mengelola keuangan secara bijaksana (Leonita & Wulandari, 2024).

2. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur yang ada mengenai pengaruh teknologi digital terhadap perilaku konsumtif generasi muda. Dengan menggunakan teori-teori perilaku konsumen dan teknologi, penelitian ini memberikan perspektif baru tentang bagaimana fitur pembayaran digital seperti Shopee *PayLater* dan gaya hidup dapat perilaku konsumsi mahasiswa. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berfokus pada penggunaan teknologi dalam transaksi digital dan dampaknya terhadap perilaku ekonomi masyarakat, khususnya di kalangan mahasiswa (Leonita & Wulandari, 2024; Sari et al., 2023).